

INTISARI

PRASETYO, I., 2017, UJI TOKSISITAS AKUT EKSTRAK ETANOL DAUN CABE RAWIT (*Capsicum frutescens* L.) PADA MENCIT PUTIH BETINA, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITASSETIA BUDI, SURAKARTA.

Daun cabe rawit (*Capsicum frutescens* L.) secara empiris banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat jerawat. Selain itu, daun cabe rawit juga digunakan sebagai antioksidan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efek toksik, mengetahui nilai LD₅₀ dan gejala klinis pada ekstrak etanol daun cabe rawit.

Ekstrak yang diperoleh diuji toksisitas akutnya menggunakan mencit sebanyak 35 ekor dibagi dalam 7 kelompok yaitu kontrol normal, kontrol negatif, dan perlakuan diberi ekstrak etanol daun cabe rawit dosis 5 mg/kg BB, 50 mg/kg BB, 300 mg/kg BB, 2000 mg/kg BB, dan dosis 5000 mg/kg BB yang diberikan secara oral hanya satu kali pemberian pada awal masa penelitian. Pengamatan dilakukan setiap hari meliputi gejala toksik, kematian mencit, LD₅₀, BB, berat organ dan makropatologi.

Hasil pengamatan tidak ditemukan gejala toksik pada semua dosis. Pada uji statistik tidak ada perbedaan yang signifikan antara masa indeks organ dan perubahan perilaku dengan pemberian ekstrak daun cabe rawit ($p > 0,05$). Terdapat perubahan warna organ pada kelompok dosis 2000 mg/kg BB dan dosis 5000 mg/kg BB. Kesimpulan ekstrak daun cabe rawit tidak toksik, ekstrak tergolong tidak toksik untuk pemberian tunggal dengan LD₅₀ sebesar 5000 mg/Kg BB dan mempengaruhi gejala klini, makroskopatologi pada mencit putih betina.

Kata kunci: uji toksisitas akut, LD₅₀, ekstrak etanol, daun cabe rawit

ABSTRACT

PRASETYO, I., 2017, ACUTE TOXICITY TO EXTRACT ETHANOL OF CABE RAWIT LEAF (*Capsicum frutescens L.*) ON WHITE WHITE FEMALE, THIRIPSY, PHARMACEUTICAL FACULTY, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Chili leaves (*Capsicum frutescens L.*) is empirically widely used by the community as an acne medicine. In addition, chili pepper leaf is also used as an antioxidant. The purpose of this research is to know the toxic effect, to know the value of LD50 and clinical symptoms on ethanol extract of chili leaf.

The extract obtained was tested for acute toxicity using mice as much as 35 individuals divided into 7 groups: normal control, negative control, and treated with ethanol extract of chili leaves dose 5 mg / kg, 50 mg / kg, 300 mg / kg, 2000 Mg / kg BW, and a dose of 5000 mg / kg BW administered orally only once at the beginning of the study period. Daily observations included toxic symptoms, mortality of mice, LD50, BB, organ weight and macropathology.

No toxic symptoms were observed at all doses. In the statistical test, there was no significant difference between the time of the organ index and the behavior change with the giving of chili leaf extract ($p > 0,05$). There was a change of organ color in group of dose 2000 mg / kg BW and dose 5000 mg / kg BW. The conclusion of chili leaf extract was not toxic, the extract classified as non toxic for single administration with LD50 of 5000 mg / Kg BW and influenced clini phenomenon, macrospatology in female white mice.

Keywords: acute toxicity test, LD50, ethanol extract, chili leaf